

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun beberapa simpulan yang dapat dikemukakan dari hasil deskripsi dan hasil analisis penelitian ini, adalah :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan, persepsi tentang pengetahuan keuangan, norma subjektif, keamanan dan keputusan menabung pada Bank NTT berada pada kategori baik. Hasil penelitian ini menolak hipotesis yang telah dibuat sebelumnya yaitu persepsi pegawai akan variabel pengetahuan keuangan, norma subjektif, keamanan dan keputusan menabung cukup baik.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif, dan signifikan terhadap keamanan pada Bank NTT dapat dilihat dari Tabel 4.179 nilai *p values* 0,002 lebih kecil dari nilai signifikansi 90,05. Artinya bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keamanan.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank NTT dapat dilihat dari Tabel 4.17 nilai *p values* 0,059 lebih besar dari nilai signifikansi 90,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan keputusan menabung.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keamanan pada Bank NTT dapat dilihat pada Tabel 4.174 nilai *p values* 0,0002 lebih kecil dari

nilai signifikansi 0,05. Artinya variabel norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap variabel keamanan.

5. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank NTT karena pada saat mengolah data pada Tabel 4.17 terdapat nilai yang tidak signifikan menunjukkan *p values* 0,276 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Artinya variabel norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.
6. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank NTT dapat dilihat dari Tabel 4.17 menunjukkan nilai *p values* 0,0009 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Artinya variabel keamanan berpengaruh terhadap keputusan menabung.
7. Keamanan mampu memediasi pengetahuan keuangan terhadap keputusan menabung pada Bank NTT karena pada Tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai *p values* 0,0041 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Selain itu, keamanan juga mampu memediasi pengaruh norma subjektif terhadap keputusan menabung dengan nilai *p values* 0,0056 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05.
8. Berdasarkan nilai *R square*, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi variabel keputusan menabung pada Tabel 4.16 menunjukkan nilai sebesar 0,6959 dan koefisien determinasi variabel keamanan sebesar 0,573. Nilai ini menerangkan bahwa kontribusi variabel pengetahuan keuangan dan norma subjektif terhadap keputusan menabung adalah sebesar 42,7% dan

kontribusi variabel pengetahuan keuangan dan norma subjektif terhadap keamanan adalah sebesar 30,5%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan, dapat disarankan kepada nasabah Bank NTT :

1. Dari aspek pengetahuan keuangan pada tabel 4.7 menunjukkan rata – rata suku bunga yang terendah hal ini dikarenakan nasabah yang memiliki pengetahuan keuangan dibidang suku bunga masih belum paham tentang peningkatan suku bunga terhadap simpanan. Hasil ini dapat memberikan masukan bagi pihak perbankan untuk aktif dalam menjelaskan sistem suku bunga yang berlaku baik bunga simpanan maupun pinjaman
2. Dari aspek norma subjektif pada tabel 4.8 menunjukkan rata – rata keyakinan *normative* masyarakat tentang pentingnya menabung masih tergolong rendah. masyarakat sebaiknya diberikan pemahaman tentang nilai positif dari menabung dan manfaat yang diperoleh apabila sering menabung, sehingga mampu meningkatkan niat masyarakat dalam menabung di Bank NTT.
3. Dari segi aspek keamanan menunjukkan rata – rata terjaminnya transaksi dimana nasabah akan lebih memperhatikan tingkat keamanan saat bertransaksi dalam hal ini nasabah menggunakan fitur – fitur yang tersedia misalnya *mobile banking*, *Qris*, dan *B pung mobile*. Pihak perbankan sebaiknya memberikan jaminan untuk berbagi fitur yang disediakan masyarakat agar tidak ragu untuk menjadi nasabah dan memanfaatkan aplikasi tersebut.

4. Dari aspek keputusan menabung menunjukkan perilaku pasca pembelian yang masih rendah dimana nasabah akan memutuskan untuk menggunakan produk – produk yang ditawarkan pihak perbankan. Hal ini dapat menjadi masukan bagi perbankan untuk menjelaskan penggunaan dari produk perbankan yang disediakan.